

**PENGARUH BIAYA AGENSI MANAJERIAL, *OPERATING
CAPACITY, SALES GROWTH*, DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS***
**(Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran,
Dan Pariwisata yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2024)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun.)



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**PENGARUH BIAYA AGENSI MANAJERIAL, *OPERATING
CAPACITY, SALES GROWTH*, DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS***
**(Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran,
Dan Pariwisata yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2024)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun.)



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Viki Malikhatuz Zakiyah

NIM : 4321138

Judul Skripsi : **Pengaruh Biaya Agensi Manajerial, *Operating Capacity*, *Sales Growth*, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Financial Distress* (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata Yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2024)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya

Pekalongan, 10 Oktober 2025

Yang Menyatakan,


Viki Malikhatuz Zakiyah

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Viki Malikhatuz Zakiyah

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i :

Nama : Viki Malikhatuz Zakiyah

NIM : 4321138


Judul Skripsi : **Pengaruh Biaya Agensi Manajerial, *Operating Capacity*, *Sales Growth*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Financial Distress* (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran, Dan Pariwisata yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2024)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 10 Oktober 2025

Pembimbing,


Devy Arisandi, M.M
NIP. 198808282020122012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id.

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri
(UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:


Nama : Viki Malikhatuz Zakiyah
NIM : 4321138
Judul Skripsi : Pengaruh Biaya Agensi Manajerial, *Operating Capacity, Sales Growth*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Financial Distress* (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024)
Dosen Pembimbing : Devy Arisandi, M.M.


Telah diujikan pada Senin, 03 November 2025 dan dinyatakan **LULUS**
serta di terima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Akuntansi (S.Akun.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Dr. H. Tamamudin, S.E., M.M.
NIP. 197910302006041018


Jilma Dewi Ayu Ningtvas, M.Si
NIP. 199101092020122016

Pekalongan, 10 November 2025
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. H. A.M. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag
NIP. 197806162003121003

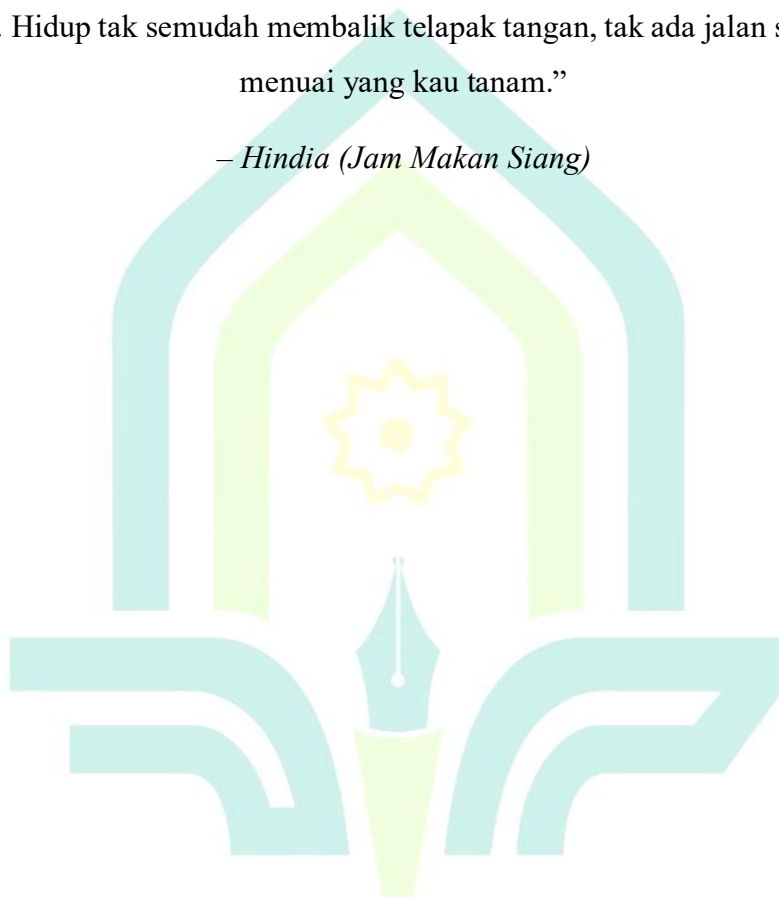
MOTTO

"Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan,"

(QS. Al-Insyirah [94]: 5-6)

“Di ladang yang gersang, terus merasa kurang. Haus yang mengiang, siapa yang menang?. Hidup tak semudah membalik telapak tangan, tak ada jalan singkat ‘tuk menuai yang kau tanam.”

– *Hindia (Jam Makan Siang)*



PERSEMBAHAN

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dalam penyusunan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan Skripsi ini :

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Abdul Wahab dan Ibu Alfiyah. Orang tua hebat saya, dunia saya, yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada saya yang mungkin tidak dapat terbalaskan dengan apapun. Setiap langkah yang saya tempuh tak lepas dari do'a dan dukungan yang tulus diberikan kepada saya. Saya menyadari bahwa tanpa perjuangan dan pengorbanan kalian, saya tidak akan mampu mencapai titik ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, saya mengucapkan rasa beribu terima kasih untuk kedua orang tua saya.
2. Adik- adik saya, Rizqiani Karimah, Khilyatun Naafi', Khilma Naziihah. Sebelumnya maaf karena penulis, sebagai seorang kakak mungkin belum bisa menjadi contoh yang baik. Kalian pasti bisa menjadi anak yang lebih membanggakan. Semangat.
3. Dosen Pembimbing, sekaligus Dosen Wali saya Ibu Devy Arisandi, M.M. Terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala bimbingan, arahan, serta kesabaran dalam mendampingi proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas semangat, dukungan, dan waktu yang telah Ibu luangkan demi membantu

saya dalam menyelesaikan penelitian ini. Semoga Ibu selalu diberikan kemudahan dalam segala urusan, kesehatan, serta kesuksesan dalam setiap langkah yang ditempuh.

4. Terima kasih saya haturkan kepada seluruh Bapak/Ibu Dosen UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan atas segala ilmu yang pernah diajarkan kepada saya dan teman-teman selama saya menempuh pendidikan sarjana ini.
5. Saya mengucapkan terima kasih untuk teman, sahabat, keluarga besar UKM Seni Musik El-Fata terutama Angkatan Artone21 yang selalu memberikan motivasi dan dukungan kepada saya. Terima kasih atas setiap kata penyemangat, serta kebersamaan yang telah kalian berikan.
6. Terima kasih untuk semua teman teman Program Studi Akuntansi Syariah 2021 UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Atas setiap pengalaman dan kebersamaan yang sangat berharga bagi saya.
7. Kepada engkau yang kelak ditakdirkan menjadi pendamping hidup saya, keberadaanmu yang entah dimana menjadi semangat dalam menuntaskan skripsi ini. Meski saya sendiri belum tahu siapa dirimu dan akankah pada akhirnya kita dipertemukan dalam kehidupan ini, dalam setiap doa saya selalu titipkan agar kelak kita bisa berjodoh baik di dunia maupun akhirat. Semoga kita selalu senantiasa dijaga dalam keimanan dan kebaikan. Jika engkau adalah jodoh terbaik yang Allah SWT takdirkan, saya yakin kita nantinya dipertemukan di waktu yang terbaik. Saat waktunya tiba, semoga hatimu tetap tenang saat membacanya.

8. Terima kasih untuk diriku, Viki Malikhatuz Zakiyah. Terima kasih karena sudah mau berjuang sampai pada titik ini, melawan rasa ketidakpercayaan atas diri kamu sendiri, dan membuktikan bahwasannya kamu bisa. *Life must go on*, malik. Kedepannya semoga kamu selalu disertai banyak hal baik, dan selalu dirayakan dalam kebahagiaan.

Demikianlah yang dapat penulis sampaikan dalam karya yang sederhana ini, semoga dapat bermanfaat khususnya bagi penulis, umumnya bagi dunia pendidikan. Aamiin.



ABSTRAK

VIKI MALIKHATUZ ZAKIYAH. PENGARUH BIAYA AGENSI MANAJERIAL, *OPERATING CAPACITY*, *SALES GROWTH*, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran, Dan Pariwisata yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2024)

Financial distress merupakan suatu keadaan di mana aktivitas yang dialami perusahaan terganggu karena perusahaan mengalami masalah pada bagian keuangannya. *Financial distress* harus mendapatkan perhatian khusus dari perusahaan dikarenakan dapat berisiko pada terjadinya kebangkrutan. Kondisi *financial distress* memberikan dampak luas, tidak hanya pada perusahaan tetapi juga para pemangku kepentingan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan data sekunder bersumber dari IDX. Data yang digunakan yakni rasio biaya agensi manajerial, *operating capacity*, *sales growth* dan ukuran perusahaan pada perusahaan sub sektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2024. Metode penelitian menggunakan analisis regresi dan uji asumsi klasik menggunakan aplikasi *Eviews 12 Student Version*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel biaya agensi manajerial dan *sales growth* secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kondisi *financial distress*, variabel *operating capacity* dan ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Sementara itu, hasil uji *f* simultan menunjukkan bahwa variabel independen tersebut dapat berpengaruh terhadap kondisi *financial distress*.

Kata kunci : *Financial Distress*, Biaya Agensi Manajerial, *Operating capacity*, *Sales growth*, Ukuran Perusahaan.

ABSTRACT

VIKI MALIKHATUZ ZAKIYAH. THE EFFECT OF MANAGERIAL AGENCY COSTS, OPERATING CAPACITY, SALES GROWTH, AND COMPANY SIZE ON FINANCIAL DISTRESS (Empirical Study of Companies in the Hotel, Restaurant, and Tourism Sub-Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) 2020-2024)

Financial distress is a situation in which a company's activities are disrupted due to financial problems. Financial distress requires special attention from companies because it can lead to bankruptcy. Financial distress has a broad impact, not only on the company but also on stakeholders.

This research is quantitative, using secondary data sourced from the IDX. The data used are the managerial agency cost ratio, operating capacity, sales growth, and company size of companies in the Hotel, Restaurant, and Tourism sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2020-2024 period. The research method used was regression analysis and classical assumption testing using Eviews 12 Student Version.

The results of the study indicate that managerial agency costs and sales growth partially have no significant effect on financial distress. Operating capacity and firm size partially have a significant effect on financial distress. Meanwhile, the simultaneous f-test indicates that these independent variables can influence financial distress.

Keywords: Financial Distress, Managerial Agency Costs, Operating capacity, Sales growth, Firm Size.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Syariah Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'Shum, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Kuat Ismanto, M.Ag. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Aburrahma Wahid Pekalongan.
4. Bapak Ade Gunawan, M.M selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Ria Anisatus Sholihah, S.E., Akt. M.S.A., C.A selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

6. Ibu Devy Arisandi, M.M. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA) sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

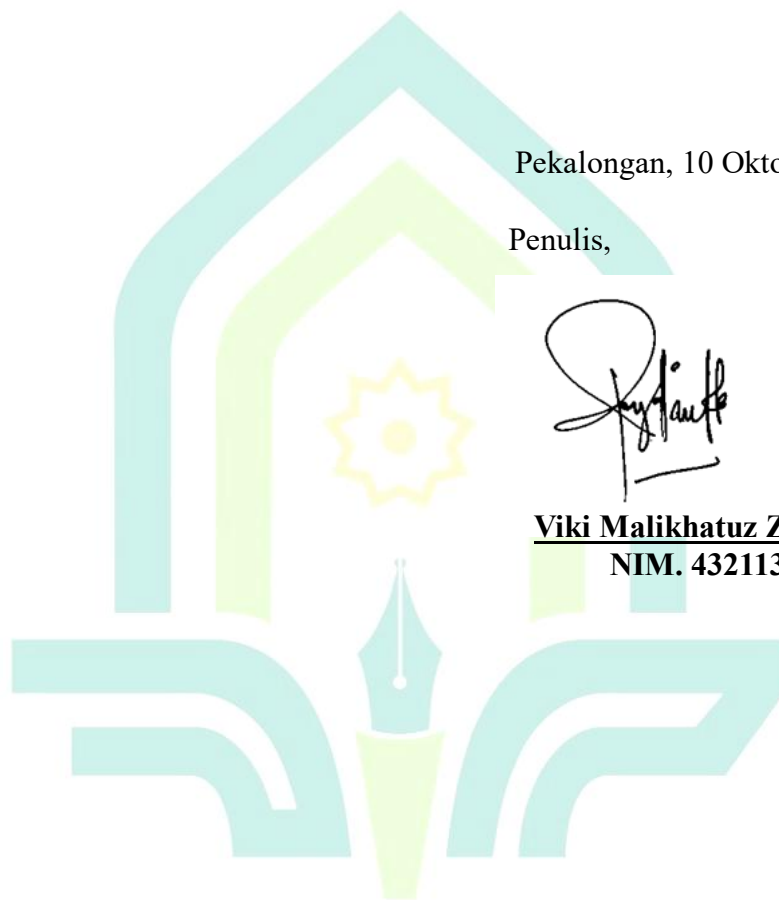
Pekalongan, 10 Oktober 2025

Penulis,



Viki Malikhatuz Zakiyah

NIM. 4321138



DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	i
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xv
DAFTAR TABEL.....	xxiii
DAFTAR GAMBAR.....	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN	xxv
BAB I PENDAHULUAN	xxv
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
E. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Landasan Teori.....	15
B. Telaah Pustaka	28
C. Kerangka Berpikir/Model Penelitian	41
D. Hipotesis.....	42
BAB III METODE PENELITIAN	47
A. Jenis Penelitian.....	47
B. Pendekatan Penelitian	47
C. Setting Penelitian	48

D. Populasi dan Sampel	48
E. Variabel Penelitian.....	51
F. Sumber Data.....	55
G. Teknik Pengumpulan Data.....	55
H. Metode Analisis Data.....	56
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	63
A. Analisis Data	63
B. Pembahasan.....	74
BAB V PENUTUP.....	80
A. Kesimpulan	80
B. Keterbatasan Penelitian.....	81
C. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN.....	I



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ẓal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er

ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha	h	Ha

ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	a	a
اِ	Kasrah	i	i
اُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
------------	------	-------------	------

...يَ	Fathah dan ya	ai	a dan u
...وُ	Fathah dan wau	au	a dan u

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...أَ...إَ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...يِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...وُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

D. Ta' Marbuta

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh :

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah
al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَة talhah

E. Syaddh (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- سَيِّئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- | | | |
|---|--|--|
| - | وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ | Wa innallāha lahuwa
khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn |
| - | بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا | Bismillāhi majrehā wa mursāhā |
| - | | |

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- | | | |
|---|---------------------------------------|---|
| - | الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ | Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn |
| - | الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ | Ar-rahmānir rahīm/
Ar-rahmān ar-rahīm |

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu

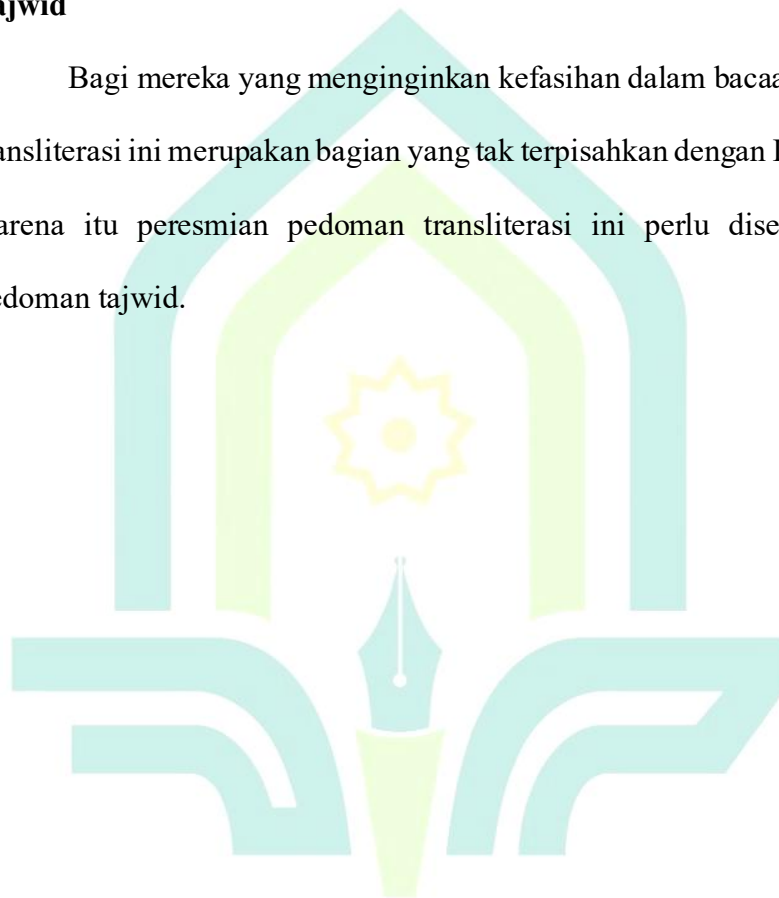
disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/
Lillāhil-amru jamī`an

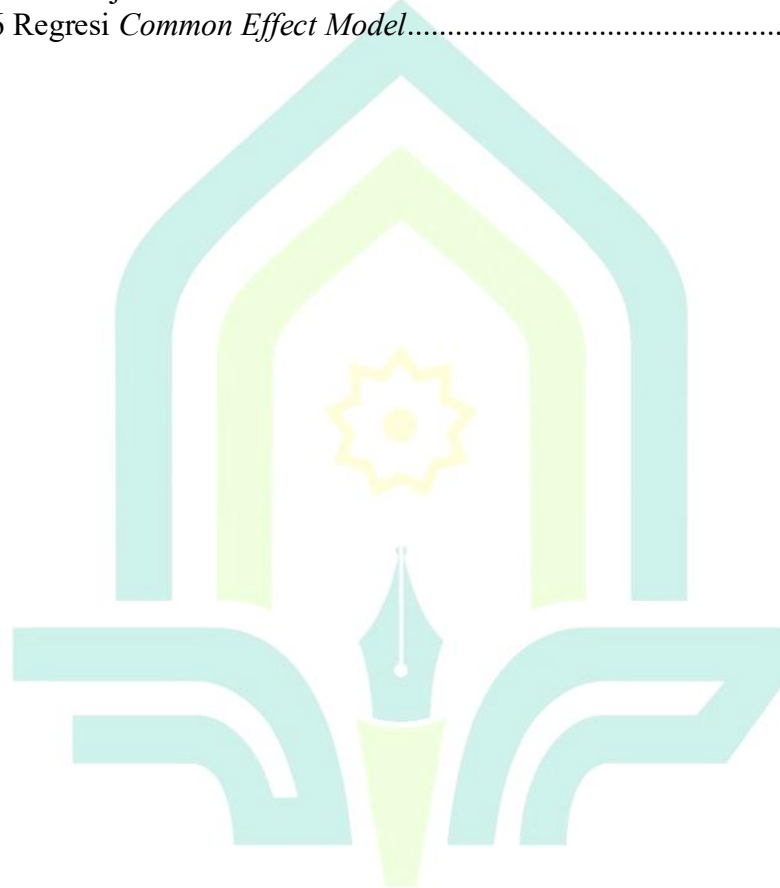
J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Telaah Pustaka.....	28
Tabel 3. 1 Proses Pemilihan Sampel	49
Tabel 3. 2 Sampel Penelitian.....	50
Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel	52
Tabel 4. 1 Analisis Statistik Deskriptif.....	63
Tabel 4. 2 Hasil Uji <i>Chow</i>	64
Tabel 4. 3 Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	65
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikoleniaritas.....	66
Tabel 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	67
Tabel 4. 6 Regresi <i>Common Effect Model</i>	68



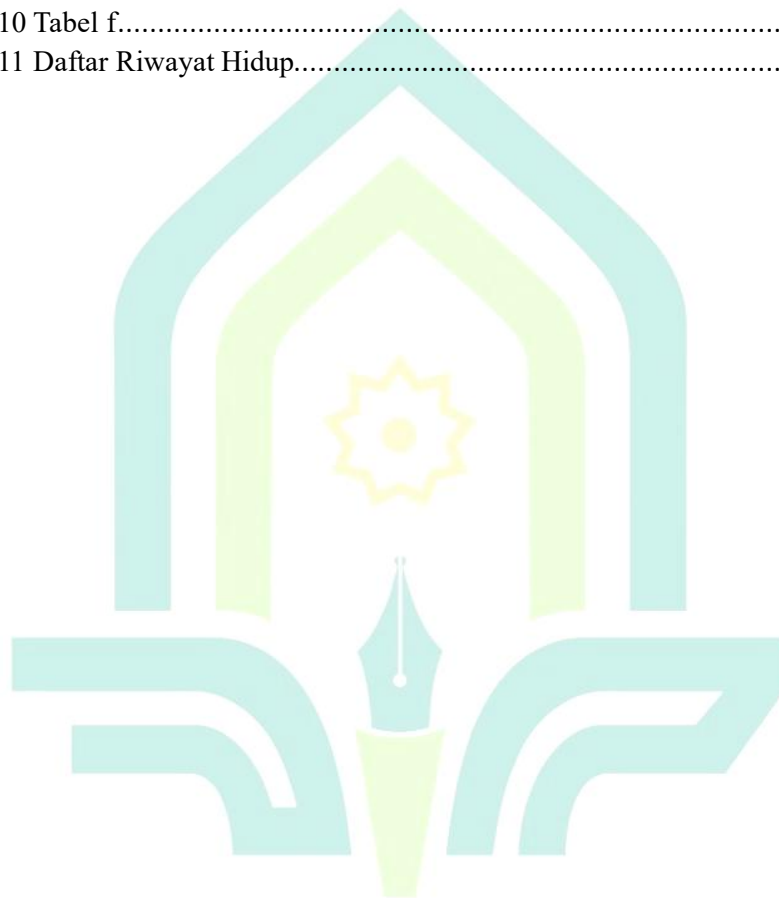
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah devisa sektor pariwisata tahun 2018-2024.....	2
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	41



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Variabel Penelitian	I
Lampiran 2 Uji Statistik Deskriptif	IV
Lampiran 3 Uji Chow	IV
Lampiran 4 Uji Lagrange Multiplier.....	IV
Lampiran 5 Uji Multikoleniaritas	V
Lampiran 6 Uji Heteroskedastisitas	V
Lampiran 7 Uji Hipotesis	V
Lampiran 8 Uji Koefisien Determinasi	VI
Lampiran 9 Tabel t.....	VI
Lampiran 10 Tabel f.....	VII
Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup.....	VIII



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

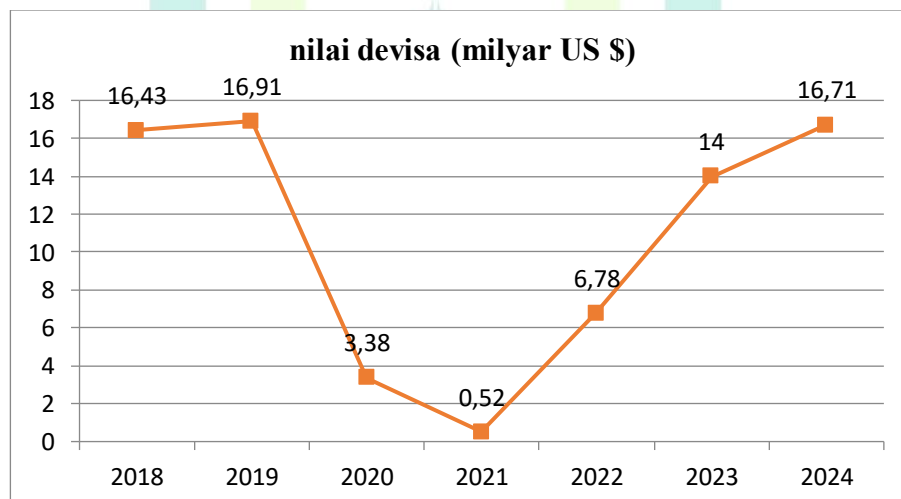
Indonesia dikenal sebagai negara yang kaya akan sumber daya alam, mulai dari keindahan alam seperti gunung, pantai, hutan tropis, hingga kekayaan hayati yang sangat beragam. Kekayaan ini menjadi modal utama dalam mengembangkan sektor pariwisata, karena banyak wisatawan domestik maupun mancanegara tertarik untuk menikmati keindahan dan keunikan yang ditawarkan. Selain keindahan alam, warisan budaya dan keanekaragaman suku bangsa juga menambah daya tarik wisata di Indonesia. Perkembangan pariwisata ini tidak lepas dari dukungan fasilitas yang memadai, terutama di bidang perhotelan dan restoran. Dengan adanya akomodasi yang nyaman dan pelayanan kuliner yang bervariasi, pengunjung merasa lebih puas dan betah untuk berlama-lama. Oleh karena itu, sumber daya alam yang melimpah tidak hanya mendorong pertumbuhan ekonomi melalui sektor pariwisata, tetapi juga menciptakan lapangan kerja serta memajukan perekonomian lokal dan nasional secara berkelanjutan (Bachri, 2024).

Perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan bagian dari industri jasa yang penting dan memiliki perkembangan signifikan dalam beberapa dekade terakhir. Menurut Undang-Undang No. 9 Tahun 1990 tentang Kepariwisataan, pariwisata meliputi aktivitas wisatawan, perjalanan,

motivasi wisata, objek dan daya tarik wisata, serta usaha yang terkait di bidang tersebut. Industri ini secara internasional juga meliputi akomodasi, layanan makanan dan minuman, transportasi, agen perjalanan, serta kegiatan budaya dan hiburan (United Nations World Tourism Organization, 2008).

Sektor pariwisata memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang. Pariwisata menjadi salah satu sumber devisa utama yang berkontribusi besar melalui pemanfaatan barang modal dalam pengembangan destinasi wisata. Peningkatan devisa tersebut membantu menjaga kestabilan pertumbuhan ekonomi, terutama bagi negara-negara berkembang. Selain itu, pariwisata juga memiliki peranan penting dalam mendorong peningkatan investasi di tiga aspek utama, yaitu tenaga kerja, modal, dan teknologi (Saadah et al., 2023).

Gambar 1.1 Jumlah devisa sektor pariwisata tahun 2018-2024



Sumber: Biro Data dan Sistem Informasi Kementerian Pariwisata

Berdasarkan data dari Bank Indonesia yang diolah kembali oleh Biro Data dan Sistem Informasi Kementerian Pariwisata, nilai devisa pariwisata

Indonesia dalam periode 2018–2024 mengalami fluktuasi yang cukup tajam. Pada tahun 2018, nilai devisa pariwisata tercatat sebesar 16,43 miliar US\$ dan mengalami peningkatan tahun 2019 menjadi 16,91 miliar US\$. Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa pariwisata merupakan salah satu kontributor devisa terbesar setelah migas, batu bara, dan kelapa sawit.

Namun demikian, sejak tahun 2020 terjadi kontraksi signifikan yang disebabkan oleh pandemi COVID-19. Nilai devisa anjlok menjadi 3,38 miliar US\$, bahkan mencapai titik terendah sebesar 0,52 miliar US\$ pada tahun 2021. Kemudian pada tahun 2022 sektor pariwisata mulai menunjukkan tren pemulihan. Nilai devisa pariwisata meningkat menjadi 6,78 miliar US\$ pada 2022, melonjak menjadi 14 miliar US\$ pada 2023, dan kembali mendekati kondisi pra-pandemi dengan capaian 16,71 miliar US\$ pada 2024.

Pandemi COVID-19 telah menyebabkan penurunan signifikan dalam pendapatan hotel. Sebelum pandemi, tingkat hunian kamar hotel bisa mencapai 70-80%, namun selama pandemi, tingkat hunian bahkan bisa turun hingga 0% di beberapa hotel. Hal ini berimbas pada pendapatan yang sebelumnya stabil, kini mengalami penurunan drastis. Ketua Umum Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI), Haryadi Sukamdani, melaporkan bahwa lebih dari 2.000 hotel dan 8.000 restoran terpaksa menghentikan operasionalnya akibat dampak pandemi (Armadani et al., 2021).

Respons perusahaan terhadap perubahan ekonomi, terutama dalam situasi yang sulit seperti masa pandemi, dapat mengungkapkan kekuatan atau kelemahan dalam manajemen keuangan. Perusahaan yang bisa bertahan dan beradaptasi dengan cepat mungkin memiliki kesehatan keuangan yang lebih baik daripada yang tidak. Setiap perusahaan atau entitas berpotensi menghadapi masalah keuangan. Setelah pandemi COVID-19 yang mengguncang perekonomian global, banyak perusahaan mengalami kesulitan keuangan hingga berujung pada kebangkrutan (Juan Carlos Pangestu, 2023).

Fenomena ketidakpastian ekonomi pascapandemi COVID-19 memberikan dampak serius terhadap keberlangsungan usaha, khususnya pada sektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata. Penurunan pendapatan drastis yang dialami banyak perusahaan dalam sektor ini menandakan adanya gangguan serius dalam arus kas dan stabilitas keuangan (Pizam et al., 2020).

Kesulitan keuangan atau yang dikenal dengan istilah *financial distress* merupakan salah satu isu sentral dalam bidang keuangan karena berkaitan langsung dengan keberlangsungan hidup suatu perusahaan. Kondisi ini menggambarkan situasi ketika perusahaan mengalami tekanan keuangan yang serius, seperti ketidakmampuan memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjangnya. Hampir setiap entitas bisnis, baik yang berskala kecil, menengah, maupun besar, memiliki potensi untuk mengalami *financial distress* akibat perubahan kondisi ekonomi, penurunan

kinerja operasional, atau ketidakefisienan dalam pengelolaan sumber daya (Afriyeni, 2012). Oleh karena itu, memahami faktor-faktor yang dapat memicu terjadinya kesulitan keuangan menjadi hal yang sangat penting bagi manajemen agar dapat mengambil langkah preventif untuk menjaga stabilitas dan keberlanjutan perusahaan (Suryani & Mariani, 2022).

Financial distress merupakan tahap awal yang muncul sebelum terjadinya kebangkrutan atau likuidasi. Kondisi ini menggambarkan situasi ketika kegiatan operasional perusahaan mulai terganggu akibat adanya permasalahan dalam aspek keuangan. Oleh karena itu, keadaan *financial distress* perlu mendapat perhatian serius dari manajemen, karena kesulitan keuangan yang tidak segera ditangani dapat meningkatkan risiko perusahaan menuju kebangkrutan (Platt & Platt, 2002).

Kondisi *financial distress* memberikan dampak luas, tidak hanya pada perusahaan tetapi juga para pemangku kepentingan. Bagi perusahaan, *financial distress* dapat menyebabkan penurunan produktivitas, hilangnya peluang investasi, dan penurunan nilai pasar saham. Bagi investor, kondisi ini menurunkan tingkat kepercayaan sehingga memicu penjualan saham besar-besaran. Sementara bagi karyawan, risiko pemutusan hubungan kerja (PHK) semakin besar karena perusahaan harus menekan biaya operasional. Kreditur juga berpotensi mengalami kerugian akibat risiko gagal bayar (Amara & Fadli, 2024).

Faktor internal yang dapat mempengaruhi terjadinya *financial distress* mencakup kelemahan dalam manajemen, strategi bisnis yang tidak tepat, biaya operasional yang tinggi, serta ekspansi yang tidak terkendali. Misalnya, perusahaan hotel yang melakukan ekspansi pembangunan cabang baru tanpa mempertimbangkan kondisi pasar dapat menghadapi tekanan keuangan ketika tingkat hunian menurun (Yohana & Nyale, 2023).

Agency cost khususnya biaya agensi manajer mempunyai pengaruh terhadap keadaan keuangan perusahaan. Menurut teori keagenan yang dikemukakan oleh Jensen dan Meckling (1976), biaya agensi manajerial cenderung meningkat seiring dengan adanya pemisahan kepentingan antara prinsipal dan agen. Dalam hal ini, manajer sebagai pihak yang mewakili pemegang saham sering kali menggunakan sumber daya perusahaan untuk kepentingan pribadi atau tujuan eksploitatif tertentu. Selama proses pengelolaan operasional, muncul berbagai pengeluaran seperti gaji dan tunjangan manajer, biaya perjalanan dinas, hiburan, konferensi, hingga pengeluaran kesejahteraan, yang secara keseluruhan diklasifikasikan sebagai biaya administrasi. Biaya administrasi ini dapat mencerminkan sejauh mana manajer mengonsumsi pendapatan tambahan dan menunjukkan kebijaksanaan mereka dalam mengelola serta mengalokasikan sumber daya perusahaan secara efisien (Darsono & Rimawati, 2017).

Penelitian oleh (R. P. E. Sari & Pujiati, 2023) dan (Gunawan et al., 2024) menyatakan, kenaikan biaya agensi manajerial memberikan pengaruh

yang positif dan signifikan pada kondisi *financial distress*. Sedangkan penelitian oleh (K. Pratiwi & Muslih, 2020) menyatakan bahwa tinggi atau rendahnya biaya agensi manajerial tidak memengaruhi terjadinya *financial distress* pada perusahaan.

Operating capacity menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan penggunaan aset untuk menghasilkan penjualan (Kasmir, 2019). Rasio ini, yang diukur melalui *Total Asset Turnover* (TATO), menunjukkan seberapa efisien perusahaan memanfaatkan aset yang dimilikinya. Perusahaan dengan kapasitas operasional tinggi cenderung memiliki arus kas yang lebih sehat dan lebih mampu memenuhi kewajiban keuangan. Jika perusahaan mampu mengelola dan memanfaatkan asetnya secara efektif, maka penjualan dan keuntungan yang didapat akan meningkat, sehingga perusahaan lebih mampu menghindari masalah keuangan atau *Financial distress*. Penelitian oleh (A. D. Pratiwi & Sasongko, 2023) (Yusuf et al., 2024), dan (Rosalika et al., 2024) menunjukkan *operating capacity* berpengaruh positif dan signifikan pada variabel *Financial distress*.

Pertumbuhan penjualan (*sales growth*) mencerminkan penerapan keberhasilan investasi perusahaan pada periode yang lalu dan dapat dijadikan sebagai prediksi untuk pertumbuhan perusahaan di masa depan (Widhiari & Merkusiwati, 2015). Pertumbuhan penjualan yang stabil menunjukkan bahwa perusahaan mampu mempertahankan daya saing dan memenuhi kebutuhan pasar, sehingga menghasilkan pendapatan yang

cukup untuk menutupi kewajiban finansial. Perusahaan dengan pertumbuhan penjualan positif cenderung lebih aman dari risiko *Financial distress*. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan temuan yang bervariasi, Penelitian oleh (Amanda & Tasman, 2019) mengemukakan *sales growth* memberikan pengaruh negatif dan signifikan pada *Financial distress*, adapun penelitian yang dilakukan oleh (Muslimin & Bahri, 2022) memberikan hasil bahwa variabel *Sales growth* secara parsial berpengaruh positif serta signifikan terhadap variabel *Financial distress*, sedangkan penelitian oleh Rochendi & Nuryaman (2022) membuktikan variabel *sales growth* tidak berpengaruh terhadap *Financial distress*.

Perusahaan dengan skala besar biasanya memiliki akses ke pasar modal yang lebih luas dan struktur organisasi yang lebih kompleks, namun ini juga dapat meningkatkan biaya operasional dan risiko *financial distress*. Perusahaan dengan total aset yang besar akan lebih mudah dalam melakukan diversifikasi dan memiliki risiko kebangkrutan yang lebih rendah (Pangestu & Hirliana, 2023). Penelitian yang dilakukan Salim & Dillak, (2021), Syuhada et al., (2020) menggunakan variabel ukuran perusahaan, menyatakan bahwa variabel ukuran perusahaan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial distress*. Sementara (Kristianti & Khairudin, 2024) dan (Varirera, 2021), dalam penelitiannya menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Financial distress*.

Penelitian mengenai *Financial distress* diharapkan bisa memberikan pertimbangan bagi investor, kreditor, dan pihak internal perusahaan dalam mendeteksi kondisi keuangan perusahaan, khususnya di perusahaan sub sektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata. Memahami berbagai faktor yang dapat memengaruhi *Financial distress* sangat penting bagi investor dan manajemen perusahaan untuk mengambil keputusan strategis yang tepat. Dengan melakukan analisis ini, diharapkan dapat mengidentifikasi tanda-tanda awal kesulitan keuangan dan mencegah terjadinya kebangkrutan. Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang beragam terkait faktor-faktor yang memengaruhi kondisi *Financial distress*.

Berdasarkan pemaparan diatas, baik melalui fenomena maupun *research gap* penelitian, peneliti tertarik untuk mengambil judul “Pengaruh Biaya Agensi Manajerial, *Operating capacity*, *Sales growth*, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Financial distress* (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub-Sektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata Yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2024)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah Biaya Agensi Manajerial secara parsial berpengaruh terhadap *Financial distress* pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024?

2. Apakah *Operating capacity* secara parsial berpengaruh terhadap *Financial distress* pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024?
3. Apakah *Sales growth* secara parsial berpengaruh terhadap *Financial distress* pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024?
4. Apakah Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap *Financial distress* pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024?
5. Apakah Biaya Agensi Manajerial, *Operating capacity*, *Sales growth*, dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap *Financial distress* pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh Biaya Agensi Manajerial terhadap *Financial distress* pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024
2. Untuk menganalisis pengaruh *Operating capacity* terhadap *Financial distress* pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024

3. Untuk menganalisis pengaruh *Sales growth* terhadap *Financial distress* pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024
4. Untuk menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Financial distress* pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024
5. Untuk menganalisis pengaruh Biaya Agensi Manajerial, *Operating capacity*, *Sales growth*, dan Ukuran Perusahaan secara simultan terhadap *Financial distress* pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata terdaftar di BEI tahun 2020-2024

D. Manfaat Penelitian

Aspek terpenting dalam suatu penelitian adalah memperoleh manfaat yang dapat diterapkan setelah hasil penelitian diperoleh dan tujuan penelitian tercapai. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan beberapa manfaat, antara lain:

1. **Manfaat Secara Teoritis**

Penelitian ini bertujuan untuk memperluas pengetahuan maupun wawasan pribadi peneliti sekaligus pembaca, terkait beberapa faktor yang memengaruhi *financial distress* terutama pada ada entitas di bidang Hotel, Restoran, dan Pariwisata yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

2. **Manfaat Secara Praktis**

Penelitian ini dilakukan sebagai sarana untuk menerapkan berbagai teori yang telah dipelajari ke dalam situasi nyata yang sedang atau pernah terjadi. Melalui hasil penelitian ini, diharapkan pembaca khususnya para akademisi di bidang Akuntansi dapat memperluas wawasan dan pemahaman mereka. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi tambahan pengetahuan yang berguna sebagai pedoman atau referensi bagi penelitian selanjutnya di masa depan.

Bagi perusahaan, terutama pada sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata, penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi tentang kemungkinan terjadinya masalah keuangan di masa depan. Dengan begitu, perusahaan bisa lebih cepat mengambil langkah guna memperbaiki keuangannya dan mencegah terjadinya kebangkrutan. Sedangkan untuk investor, hasil dari temuan ini bisa dijadikan bahan pertimbangan sebelum mereka berinvestasi, karena bisa membantu mereka dalam mengidentifikasi sebuah perusahaan berisiko menghadapi kesulitan keuangan atau tidak.

E. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini, terdapat struktur pengembangan topik yang telah diatur secara sistematis yang merujuk terhadap suatu perencanaan yang menggambarkan atau menjelaskan apa yang akan diteliti dengan ketentuan penulisan skripsi yang telah diterbitkan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tahun

2022. Berdasarkan pedoman tersebut, terdapat beberapa tahapan yang perlu dilalui, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bagian pertama, peneliti menguraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat yang diperoleh dari penelitian ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Bagian kedua, peneliti menguraikan sejumlah teori yang dijadikan pedoman dalam penelitian, mencakup definisi variabel yang digunakan, tinjauan literatur, kerangka berpikir, serta hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bagian ketiga ini, peneliti menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian, yang mencakup rancangan penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, jenis serta sumber data, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, serta metode analisis data yang digunakan.

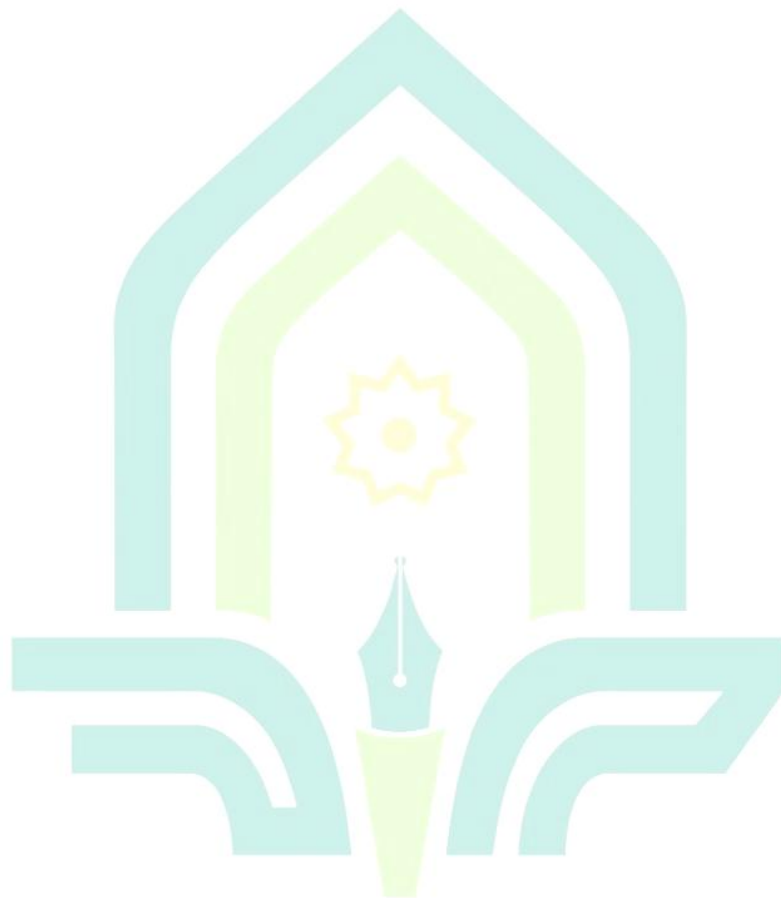
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab keempat memuat: (1) Hasil Penelitian, yang disusun sesuai dengan pendekatan, karakteristik penelitian, serta rumusan masalah atau fokus kajian, dan (2) Pembahasan. Kedua bagian ini dapat disajikan secara gabungan dalam satu kesatuan, atau dipisahkan menjadi sub bagian tersendiri.

BAB V PENUTUP

Bagian penutup, peneliti menyajikan kesimpulan, saran-saran atau rekomendasi. Kesimpulan berisi rangkuman singkat dari seluruh temuan

penelitian yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Sementara itu, saran disusun berdasarkan hasil penelitian dan memuat penjelasan mengenai langkah-langkah yang dapat dilakukan oleh pihak-pihak terkait sesuai dengan temuan penelitian tersebut.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan dan ulasan yang dilangsungkan pada riset diatas, dapat disimpulkan dalam beberapa poin berikut:

1. Biaya agensi manajerial tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap *financial distress* pada perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024.
2. *Operating capacity* secara parsial terbukti berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024.
3. *Sales growth* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kondisi *financial distress* pada perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024.
4. Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024.
5. Variabel biaya agensi manajerial, *operating capacity*, *sales growth*, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Periode penelitian ini mencakup rentang waktu dari tahun 2020 hingga 2024, sehingga data yang dianalisis hanya merefleksikan kondisi pada kurun waktu tersebut.
2. Objek pada penelitian ini hanya memuat situasi pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Penelitian ini hanya menggunakan variabel terbatas yakni, biaya agensi manajerial, *operating capacity*, *sales growth*, dan ukuran perusahaan, sementara itu terdapat variabel lain yang dapat berdampak pada *financial distress*.

C. Saran

1. Diharapkan peneliti berikutnya dapat memperpanjang periode penelitian seiring dengan bertambahnya tahun.
2. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan potret pada sektor perusahaan lainnya.
3. Diharapkan peneliti berikutnya dapat menggunakan variabel lain yang belum digunakan dalam penelitian ini dan mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyeni, E. (2012). Model Prediksi Financial Distress Perusahaan. *Polibisnis*, 4(2), 1–10.
- Alamsyah, A. F. (2008). Sistem Informasi Akuntansi (Sia) Dalam Perspektif Agency Theory. *EL-HARAKAH (TERAKREDITASI)*, 8(3), 335. <https://doi.org/10.18860/el.v8i3.4604>
- Alchian, A. A., & Demsetz, H. (1975). Production, Information Costs, and Economic Organization. *IEEE Engineering Management Review*, 3(2), 21–41. <https://doi.org/10.1109/EMR.1975.4306431>
- amanda, yola; tasman, A. (2019). Pengaruh Likuiditas, Sales Growth Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce*, 2. <https://doi.org/10.30640/digital.v1i3.428>
- Amara, U. S., & Fadli, F. (2024). Predicting Financial Distress in Indonesia's Hospitality Sector: a 2019-2022 Analysis. *Mbia*, 23(1), 74–93. <https://doi.org/10.33557/mbia.v23i1.2952>
- Andrew, E., & Bangun, N. (2025). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, SALES GROWTH, DAN OPERATING CAPACITY TERHADAP FINANCIAL DISTRESS. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, VII(3), 1267–1274. <https://doi.org/https://doi.org/10.24912/jpa.v7i3.34413>
- Ariska, R. T., Arief, M., & Prasetyono. (2021). The Effect Of Gender Diversity And Financial Ratios on Financial Distress In Manufacturing Companies Indonesia. *Pharmacognosy Magazine*, 75(17), 399–405.
- Armadani, A., Fisabil, A. I., & Salsabila, D. T. (2021). Analisis Rasio Kebangkrutan Perusahaan pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi*, 13, 99–108. <https://doi.org/10.28932/jam.v13i1.3197>
- Azky, S., Suryani, E., & Tara, N. A. A. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Restoran, Hotel &

- Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jmm Unram - Master of Management Journal*, 10(4), 273–283.
<https://doi.org/10.29303/jmm.v10i4.691>
- Azzahra, V. F. P., & Ulynnuha, O. I. (2025). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, dan Biaya Agensi Terhadap Financial Distress. *Edunomika*, 09(02), 1–13.
- Bachri, B. (2024). Peran Hospitality Industry Dalam Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan. *Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, 15(1), 12330.
<https://doi.org/10.31294/khi.v15i2.25152>
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2016). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Darsono, & Rimawati, I. (2017). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Biaya Agensi Manajerial dan Leverage terhadap Financial Distress. *Dipenogoro Journal Of Accounting*, 6(3), 1–12. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Daruhadi, G., & Sopiati, P. (2024). Pengumpulan Data Penelitian. *J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(5), 5423–5443.
- Das, P. (2019). Econometrics in Theory and Practice. *Econometrics in Theory and Practice*. <https://doi.org/10.1007/978-981-32-9019-8>
- Dewi, A. M. (2011). Agency Theory dalam Persperktif Islam. *Jhi*, 9(2), 1–13.
- Dewi, P. S., Wahyuni, P. D., & Umam, D. C. (2020). Pengaruh Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018). *Proseding Seminar Nasional Akuntansi (SENA) III Universitas Pamulang Tahun 2020*, 129–143.
<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/SNU/article/view/7685>
- Dr. Drs. H. Rifa'i Abubakar, M. . (2023). *Pengantar Metodologi Penelitian*.
- Fabrian, S. N. (2024). referensi operating capacity.pdf. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*

- (*JEA*), Vol. 6, No, 12. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/jea.v6i3.1665>
- Giarto, R. V. D., & Fachrurrozie, F. (2020). The Effect of Leverage, Sales Growth, Cash Flow on Financial Distress with Corporate Governance as a Moderating Variable. *Accounting Analysis Journal*, 9(1), 15–21. <https://doi.org/10.15294/aaj.v9i1.31022>
- Handoko, A. L., & Handoyo, S. E. (2021). *PENGARUH KINERJA KEUANGAN, BIAYA KEAGENAN, DAN TATA KELOLA TERHADAP KEMUNGKINAN FINANCIAL DISTRESS*. III(2), 287–297.
- Haryanti, T. D., & Octovian, R. (2025). *Pengaruh Operating Capacity dan Sales Growth Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Sektor Energi Tahun 2019-2023*. 4(3), 3172–3181. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/riggs.v4i3.2442>
- Jensen, M., & Meckling, W. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs, and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, V. 3, No. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511817410.023>
- Kasmir. (2019). *Kasmir 2019.Pdf* (pp. 6–9).
- Kesuma, A. (2009). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Serta Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Perusahaan Real Estate yang Go Public di Bursa Efek Indonesia. *JURNAL MANAJEMEN DAN KEWIRAUSAHAAN*, VOL.11, NO. <https://doi.org/https://doi.org/10.9744/jmk.11.1.pp.%2038-45>
- Kolias, G., Arnis, N., & Kypriotelis, E. (2019). CEO Duality and Firm Distress. *Open Journal of Accounting*, 08(02), 19–34. <https://doi.org/10.4236/ojacct.2019.82002>
- Kristianti, D., & Khairudin. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Diversifikasi Terhadap Financial Distress (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Tekstil dan Garment yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021). *Jurnal EMT KITA*, 8(2), 666–671. <https://doi.org/10.35870/emt.v8i2.2372>

- Kusumawardhani Setyawan, N., & Titik Aryati. (2023). Pengaruh Corporate Governance, Cash Flow, Dan Biaya Agensi Manajerial Terhadap Financial Distress. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 2693–2702. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.17692>
- Lesmono, B., & Siregar, S. (2021). Studi Literatur Tentang Agency Theory. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 3(2), 203–210. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i2.1128>
- Manajemen, K., Firm, D. A. N., Terhadap, S., Pada, D., Sub, P., Pariwisata, S., Hotel, R. D. A. N., Terdaftar, Y., Bei, D. I., Gunawan, P., Husin, J., P, J. L. B., Harefa, M. S., Ekonomi, F., Indonesia, U. P., Ekonomi, F., & Nommensen, U. H. (2024). *PENDAHULUAN Kondisirperekonomian negara yang tidak menentu dapat memicu krisis keuangan . Haldini dapat mempengaruhi operasi dan kinerja perusahaan kecil , menengah dan besar . Faktanya , persaingan yang ketat saat ini untuk menguasai pasar global berarti . 7.*
- Martias, L. D. (2021). Statistika Deskriptif Sebagai Kumpulan Informasi. *Jurnal FIHRIS : Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 16(1), 40–59.
- Muslimin, D. W., & Bahri, S. (2022). Pengaruh Gcg, Ukuran Perusahaan, Dan Sales Growth Terhadap Financial Distress. *Owner*, 7(1), 293–301. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1249>
- Mutiara, T., & Septyanto, D. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Financial Distress Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 18(2), 69–87. <https://doi.org/10.23960/jbm.v18i2.397>
- Muzharoatiningsih, M., & Hartono, U. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan, Sales Growth, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bei Periode 2017-2020. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(3), 747–758. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/17977>
- Napitupulu, R. B., Simanjuntak, T. P., Hutabarat, L., Damanik, H., Harianja, H.,

- Sirait, R. T. M., & Tobing, C. E. R. L. (2021). Penelitian Bisnis : Teknik dan Analisa Data dengan SPSS - STATA - EVIEWS. *Madenatera*, 1, 230. https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=T1nJQ0cAAAAJ&citation_for_view=T1nJQ0cAAAAJ:D03iK_w7-QYC
- Octaviani, B., & Abbas, D. S. (2020). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Sales Growth, Operating Capacity, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress. *J-Mabisya*, 1, 111–133. <https://jurnal.stain-madina.ac.id/index.php/j-mabisya/article/view/363>
- Pangestu, J. C., & Hirliana, D. I. (2023). Analisis Memprediksi Financial Distress Dan Faktor Pengaruhnya Pada Perusahaan Pertambangan Bei Tahun 2019 – 2021. *Owner*, 7(3), 1861–1868. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1532>
- Pizam, A., Abraham, V., Carlb, M., Nygren, T., & Smith, R. M. (2020). *Since January 2020 Elsevier has created a COVID-19 resource centre with free information in English and Mandarin on the novel coronavirus COVID- 19 . The COVID-19 resource centre is hosted on Elsevier Connect , the company ' s public news and information . January.*
- Platt, H. D., & Platt, M. B. (2002). Predicting corporate financial distress: Reflections on choice-based sample bias. *Journal of Economics and Finance*, 26(2), 184–199. <https://doi.org/10.1007/bf02755985>
- Prasetyo, A. H., Rustamaji, D., Sumarni, & Nadhifah, N. I. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Presepsi Harga Dan Kemampuan Berkomunikasi Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Pt. Jne Babat Lamongan. *JESYA Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 5(1), 463–472. <https://doi.org/https://doi.org/10.36778/jesya.v5i1.614>
- Pratiwi, A. D., & Sasongko, N. (2023). The Influence Of Liquidity, Operating Capacity, Sales Growth, Operating Cash Flow And Institutional Ownership On Financial Distress (Empirical Study Of Consumer Goods Manufacturing Companies Listed On The Indonesian Stock Exchange 2019-2022). *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(6), 8878–8890.

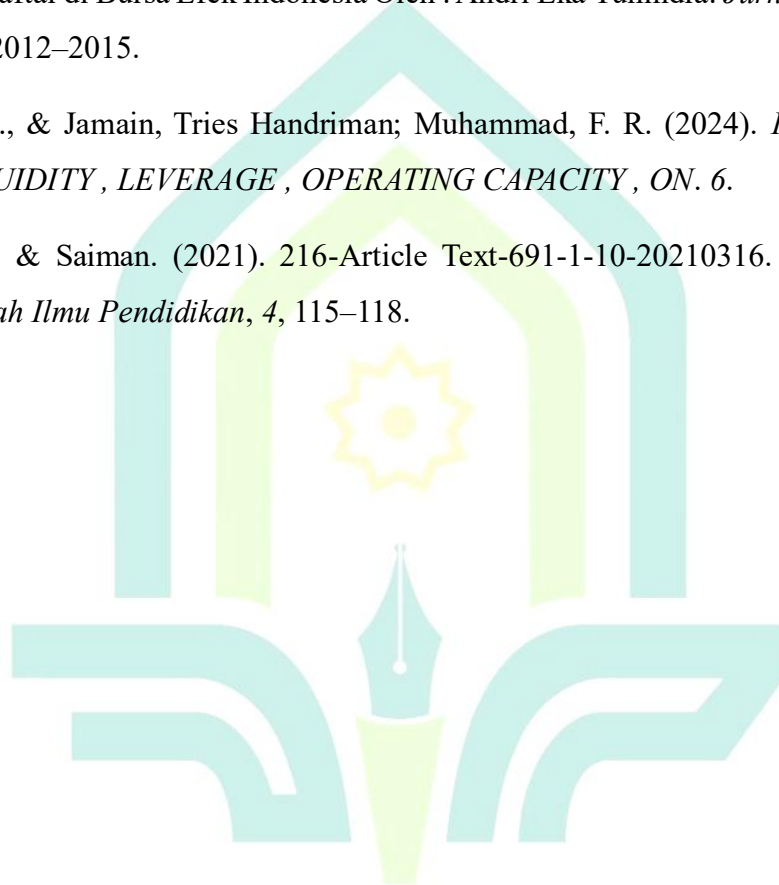
<http://journal.yrpioku.com/index.php/msej>

- Pratiwi, K., & Muslih, M. (2020). Pengaruh Operating Capacity, Sales Growth, Biaya Agensi Manajerial Terhadap Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2018). *Electoral Governance Jurnal Tata Kelola Pemilu Indonesia*, 12(2), 6. <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/13358/12928>
- Putu, L., Udayani, R., Mahyuni, L. P., Agung, A., & Sastrawan, M. (2023). Volume 25 Issue 2 (2023) Pages 396-407 FORUM EKONOMI : Jurnal Ekonomi , Manajemen dan Akuntansi ISSN : 1411-1713 (Print) 2528-150X (Online) Strategi penetapan harga , diferensiasi dan diversifikasi produk dalam membangun keunggulan bersaing UMKM Pri. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 25(2), 396–407.
- Rahmayanti, S., & Hadromi, U. (2017). Analisis Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Analysis of Financial Distress In Companies Manufacture Listed Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 7(1), 53–63.
- Rochendi, L. R., & Nuryaman, N. (2022). Pengaruh Sales Growth, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress. *Owner*, 6(4), 3465–3473. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1113>
- Rosalika, D. N., Fauziah, N., & Sari, M. R. (2024). Financial Ratios on Reducing Financial Distress Moderated by ESG Disclosure. *Jurnal REKSA: Rekayasa Keuangan, Syariah Dan Audit*, 11(2), 122–138. <https://doi.org/10.12928/jreksa.v11i2.10739>
- Saadah, S., Shaleh, K., Arwaty, D., Sukmawati, F., Mulyawan, R. F., & Nababan, D. (2023). Analisis Sektor Industri Pariwisata Yang Terdampak Covid – 19 Dan Upaya Pemulihan Ekonomi Indonesia Dari Sektor Pariwisata. *Jesya*, 6(1), 247–257. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.914>

- Salim, N. S., & Dillak, J. V. (2021). Perusahaan, Biaya Agensi Manajerial, Struktur Modal dan Gender Diversity Terhadap Financial Distress. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(3), 182–198. <https://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/1416>
- Sari, F. K., & Maharani, R. (2024). *PROFITABILITAS, KERAGAMAN GENDER, MANAGERIAL AGENCY COSTS, DAN KAPASITAS OPERASI TERHADAP FINANCIAL DISTRESS*. 4(1), 131–156. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30651>
- Sari, R. P. E., & Pujiati, D. (2023). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Pertumbuhan Penjualan, Biaya Agensi, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Sektor Transportasi Dan Logistik. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(5), 5369–5393. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Sarumaha, R. S., Yeni, F., Sari, Y. P., & Mayliza, R. (2021). Pengaruh Arus Kas Pendanaan Laba Bersih Dan Leverage Terhadap Financial Distress Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi: Studi Empiris Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Pundi*, 5(2), 225–236. <https://doi.org/10.31575/jp.v5i2.363>
- Shoimah, I., Wardayati, S. M., & Sayekti, Y. (2021). Adaptasi Laporan Keuangan Pada Entitas Nonlaba Berdasarkan Isak 35 (Studi Kasus pada Universitas Ibrahimy Sukorejo Situbondo). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(02), 243–259. <https://doi.org/10.29040/jap.v21i02.1388>
- Sintia, & Rays, M. (2022). The Effect of Liquidity, Leverage and Sales Growth on Financial Distress with Profitability as a Moderating Variable. *Journal Intelektual*, 1(2), 165–181. <https://doi.org/10.61635/jin.v1i2.102>
- Sofwatillah, Risnita, Jailani, M. S., & Saksitha, D. A. (2024). Teknik Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif dalam Penelitian Ilmiah. *Journal Genta Mulia*, 15(2), 79–91.
- Suryani, S., & Mariani, D. (2022). Memprediksi Financial Distress melalui Faktor

- Internal pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Property dan Real Estate. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(3), 443–454.
<https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i3.1441>
- Susianti, O. M., & Srifariyati. (2024). Perumusan Variabel Dan Indikator Dalam Penelitian Kuantitatif Kependidikan. *Jurnal Pendidikan Rokania*, 9(1), 18–30.
<https://doi.org/10.37728/jpr.v9i1.1066>
- Syahputri, A. Z., Fallenia, F. Della, & Syafitri, R. (2023). Kerangka berfikir penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 160–166.
- Syarifuddin, & Saudi, I. Al. (2022). *Metode Riset Praktis Regresi Berganda Dengan SPSS* (S. Al Saudi (ed.)). Bobby Digital Center.
- Syuhada, P., Muda, I., & Rujiman, F. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 319–336.
<https://ejournal.upi.edu/index.php/JRAK/article/view/22684>
- TITMAN, S., & WESSELS, R. (1988). The Determinants of Capital Structure Choice. *The Journal of Finance*, 43(1), 1–19. <https://doi.org/10.1111/j.1540-6261.1988.tb02585.x>
- Varirera, V. V. & S. W. A. (2021). Pengaruh Rasio Hutang , Profit Margin , Ukuran Perusahaan , Dan Likuiditas Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Properti , Real Estate Dan Konstruksi. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL EKONOMI DAN BISNIS 2021 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER Pengaruh*, 558–568.
- Widarjono, A. (2005). Ekonometrika: Teori Dan Aplikasi . In *Ekonosia*.
- Widhiari, N. L. M. A., & Merkusiwati, N. K. L. A. (2015). Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Operating Capacity dan Sales Growth terhadap Financial Distress. *E-Jurnal Akuntansi*, 11(2), 456–469.

- Wijaya, N. (2016). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit*. 18(2), 187–192. <http://www.tsm.ac.id/JBA>
- Yohana, Y., & Nyale, M. H. Y. (2023). Pengaruh Operating Capacity, Sales Growth dan Firm Size terhadap Financial Distress. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 8(1), 376. <https://doi.org/10.33087/jmas.v8i1.734>
- Yunindra, A. E. (2012). Analisa Rasio Keuangan dalam Memprediksi Kebangkrutan Perusahaan Industri Sub Sektor Textile dan Garment yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Oleh : Andri Eka Yunindra. *Jurnal Ekonomi*, 20, 2012–2015.
- Yusuf, M., & Jamain, Tries Handriman; Muhammad, F. R. (2024). *IMPACT OF LIQUIDITY , LEVERAGE , OPERATING CAPACITY , ON*. 6.
- Zaki, M., & Saiman. (2021). 216-Article Text-691-1-10-20210316. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4, 115–118.



Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP PENULIS

A. IDENTITAS

1. Nama : Viki Malikhatuz Zakiyah
2. Tempat, Tanggal lahir : Pekalongan, 29 Oktober 2002
3. Alamat rumah : Desa Wiroditan RT 010/ RW002,
Kecamatan Bojong Kabupaten
Pekalongan
4. Nomor handphone : 085729580994
5. Email : vikimalikhatus@gmail.com
6. Nama ayah : Abdul Wahab
7. Pekerjaan ayah : Wiraswasta
8. Nama ibu : Alfiyah

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SD Negeri 01 Jajarwayang
2. SMP : SMP Alfusha Kedungwuni Pekalongan
3. SMK : SMK Takhasus Plus Almardliyah Kaliwungu

C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. Anggota dan Pengurus UKM Seni Musik El-Fata

Pekalongan, 10 Oktober 2025



Viki Malikhatuz Zakiyah